

## Pelatihan Pembuatan Soal Online Untuk Guru Pendidikan Jasmani SD Di- Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung

Surisman\*<sup>1</sup>, Herman Tarigan<sup>2</sup>, Sudirman Husin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Lampung

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Lampung

\*E-mail: [surisman.1962@fkip.unila.ac.id](mailto:surisman.1962@fkip.unila.ac.id)<sup>1</sup>, [herman.tarigan@fkip.unila.ac.id](mailto:herman.tarigan@fkip.unila.ac.id)<sup>2</sup>,  
[sudirman.husin@fkip.unila.ac.id](mailto:sudirman.husin@fkip.unila.ac.id)<sup>3</sup>

### Article History

Received : 26 April 2022

Revised : 23 Mei 2022

Accepted : 24 Mei 2022

### Abstrak

Salah satu dampak dari pandemi covid-19 ini adalah terjadi transformasi media pembelajaran yang dulu lebih banyak menggunakan sistem tatap muka di dalam kelas kini menjadi sistem online. Dengan adanya kebijakan ini membuat seluruh guru melakukan pembelajaran jarak jauh, karena kebijakan ini muncul beberapa permasalahan yang diakibatkan tidak semua guru mahir menggunakan teknologi internet untuk menunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Salah satu fitur keren yang ditujukan untuk dunia pendidikan adalah adanya fitur pembuatan kuis yang bisa disetting pada penggunaan google formular. Pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi google form sebagai media pembelajaran jarak online. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan menggunakan media online dalam bentuk tutorial dan diskusi bagaimana membuat media soal online menggunakan aplikasi google form. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta pelatihan sudah memahami prinsip-prinsip pembelajaran dan mampu mengaplikasikan pembelajaran berbasis online menggunakan aplikasi google form. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa 88%peserta pelatihan mampu mengaplikasikan pembelajaran dengan memanfaatkan media google form sebagai sarana pembelajaran disekolah.

**Keywords:** *Google form, learning online, physical education*

### Abstract

*One of the impacts of the COVID-19 pandemic is the transformation of learning media that used to use more face-to-face systems in the classroom to now become online systems. With this policy, all teachers conduct distance learning. Because of this policy, problems arise because not all teachers are proficient in using internet technology to support online learning activities and need assistance and training first. One cool feature that is intended for the world of education is the quiz creation feature that can be set using Google Formulars. Community service aims to improve the insight and skills of teachers in using the Google Form application as an online distance learning medium. The method of implementing this activity is carried out using online media in the form of tutorials and discussions on how to make online media questions using the Google Form application. The activity results showed that the training participants had understood the principles of learning and were able to apply online-based learning using the google form application. In this community service activity can be concluded that 88% of the training participants can apply learning by utilizing google form media as a learning tool at school.*

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi merupakan hasil inovasi manusia yang digunakan untuk memodifikasi alam agar memenuhi kebutuhan manusia dalam bentuk peranti keras maupun cara strategis (Yugaswara et al., 2021). Penggunaan teknologi oleh manusia diawali dengan perubahan sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana. Segala sesuatu yang menjadi teknologi bermula dari penemuan-penemuan yang tidak terlepas dari kegagalan, sehingga mempelajari bagaimana menciptakan teknologi berarti juga mengasah daya kritis peserta didik dalam menemukan inovasi (Budiana & Fitriyaningsih, 2021; Prasasti, 2017).

Pelaksanaan pendekatan silo, pembelajaran bertumpu pada masing-masing bidang pelajaran sehingga memungkinkan peserta didik untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan dilakukan penilaian pada tiap bidang pelajaran learning online pada konteks pendekatan pembelajaran inovatif tidak lagi dipandang sekadar bidang pelajaran yang terpisah-pisah. Sedikit berbeda dengan pendekatan tertanam (*embedded*), pendekatan terpadu (*integrated*) memungkinkan setiap bidang pendidikan diajarkan seolah-olah terpadu dalam satu bidang studi. Pendekatan pendidikan terpadu (*integrated*) bertujuan untuk menghapus dinding pemisah antara masing-masing bidang (Buhari et. al, 2021)

Pembelajaran digital pada hakekatnya adalah pembelajaran yang melibatkan penggunaan alat dan teknologi digital secara inovatif selama proses belajar mengajar, dan sering juga disebut sebagai *Technology Enhanced Learning* (TEL) atau *e-Learning* (Buhari et al., 2021; dan Debora, 2021). Menjelajahi penggunaan teknologi digital memberi

para pendidik kesempatan untuk merancang kesempatan belajar yang lebih menarik dalam pembelajaran yang mereka ajarkan, dimana rancangan pembelajarannya dapat dikombinasikan dengan tatap muka atau bisa juga sepenuhnya secara online. Literasi online menjadi acuan dalam mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dan melakukan perilaku ilmiah. Ciri khas dari perilaku ilmiah adalah menemukan masalah untuk diberikan solusi dalam kehidupan masyarakat dengan standar ilmiah. Agar masyarakat kita memiliki kapasitas dalam literasi learning online, maka pendidikan saat ini perlu menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis online (Marzuki et al., 2021; Pangga et al. 2021).

Berdasarkan hasil survey pengabdian yang dilakukan dilapangan para guru kelas terkendala dengan keterbatasan sarana pembelajaran dan pengetahuan tentang cara pembuatan soal online terutama alat-alat pendukung untuk terlaksananya ujian online kelas yang efektif dan efisien. Untuk terciptanya pembelajaran online yang efisien dan efektif sudah barang tentu harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai sehingga terciptalah pembelajaran yang bermakna. Hal ini dapat dicapai dengan inovasi pembelajaran yaitu membuat soal online untuk kelancaran pembelajaran kelas.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini akan dilaksanakan di Kecamatan Tanjung Karang Barat kota Bandar Lampung rencana pelaksanaan selama 4 hari. Pelaksanaan hari pertama akan di adakan pembukaan dan diteruskan dengan tes awal untuk melihat kemampuan awal para peserta PkM dalam memanfaatkan google Form untuk pembelajaran.

Setelah dilakukan tes awal dilanjutkan pemberian materi teori pembuatan soal pembelajaran online di kelas, pada hari kedua kemudian dilanjutkan cara pembuatan soal online mata pelajaran guru kelas. Pelaksanaan PkM hari ketiga peserta diajarkan untuk menerapkan rancangan soal yang dibuat melalui google Form dalam pembelajaran online, setelah implementasi dilanjutkan dengan tes akhir dan penutupan kegiatan PkM. Dalam pengadaan alat bantu pembelajaran online guru kelas di tingkat SD yang dibutuhkan adalah laptop dan kuota internet.

Peserta dalam pelaksanaan PkM adalah Guru SD di Kecamatan Tanjungkarang Barat dengan jumlah 38 orang. Setelah mengikuti pelatihan diharapkan peserta dapat mensosialisasikan pembuatan soal online menggunakan google formulir yang di batasi waktu, acak absen dan soal.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini fokus pada pelatihan pembuatan soal online menggunakan google form pada guru-guru pendidikan jasmani sekolah dasar se-kecamatan tanjung karang barat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali survei lokasi sekaligus diskusi penjadwalan kegiatan dan MoU oleh tim bersama mitra yaitu KKG dan MGMP Pendidikan Jasmani Tanjung Karang Barat. Target binaan adalah guru-guru sekolah dasar sejumlah 38 orang yang sebelumnya selama mengajar jarang bahkan tidak pernah menggunakan fasilitas google form untuk malkukan evaluasi ataupun ulangan secara onlie.

Kegiatan pelatihan didampingi sepenuhnya oleh tim PkM dibantu 2 orang mahasiswa pendidikan jasmani FKIP Unila. Kegiatan pelatihan meliputi sambutan pihak mitra PkM sekaligus mebuca kegiatan, sosialisasi kegiatan, pengenalan googel Form, pelatihan

pembuatan soal oleh masing-masing guru dan isinya kemudian terakhir diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi langkah-langkah pembuatan soal online. Hasil dalam tahapan dalam kegiatan ini berupa responsif peserta dengan melihat banyaknya pertanyaan berisikan ketertarikan kegiatan yang dipaparkan dan antusias peserta terhadap kegiatan yang akan mereka laksanakan. Kegiatan pelatihan meliputi penayangan contoh pembuatan soal evaluasi pembelajaran pada google Form, cara mengirim soal, editing, dan tahap penilaian yang dilakukan langkah demi langkah, kemudian langsung dicoba oleh setiap peserta di laptop atau computer masing-masing. Kegiatan diakhiri dengan proses evaluasi melalui respon umpan balik pada peserta pelatihan melalui post-test pembuatan soal online, dan sebanyak 88% dari 38 peserta pelatihan mampu untuk menerima respon pelatihan dengan membuat contoh soal online yang dapat dikembangkan untuk proses pembelajaran di sekolah.

### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelatihan pembuatan soal online yang telah dilakukan tim PKM dapat disimpulkan sebanyak 88% perserta mampu mengaplikasikan dan menggunakan google form sebagai sarana pembuatan soal berbasis online, sedangkan 12% guru masih mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan google form untuk pembuatan soal online. Dari kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa pembuaatan soal online dibutuhkan guru-guru SD di Tanjung Karang Barat, setelah dilakukan pelatihan selama 4 hari dapat menerapkan assesmen online dengan Google Form dalam proses pembelajaran disekolah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim editor dan reviewer yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini sehingga dapat dipublikasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

Budiana, D., & Fitriyaningsih, A. D. R. (2021). Efektifitas Pelatihan Penyusunan Dokumen Portofolio Untuk Guru PJOK Di Jawa Barat Berbasis Zoom Meeting. *Jurnal Abmas*, 21(1), 11–20.

<https://ejournal.upi.edu/index.php/ABMAS/article/view/35504>

Buhari, M. R., Paryadi, & Cahyono, D. (2021). Pelatihan E-Learning Bagi Guru Untuk Optimalisasi Pembelajaran Generasi Z. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 188–196. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.3470>

Debora, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Soal dengan Google Drive untuk Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Abdidas*, 2(5), 1115–1119. <https://abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/2>

Marzuki, M., Syaiful, A., & ... (2021). Pelatihan Penggunaan Google Form Bagi Guru Penjas Di Kota Jayapura. ... *Journal: Jurnal ...*, 2(3), 962–966. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/2781>

Pangga, D., Ahzan, S., Gummah, S., Prasetya, D. S. B., & Hidayat, S. (2021). Pembuatan Soal Online di Google Form Bagi Guru MA Al-Intishor Tanjung Karang. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6 (2), 69–74.

<https://doi.org/10.36312/linov.v6i2.551>

Prasasti, S. (2017). Etos Kerja dan Profesional Guru. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(2), 74–90. <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/589/520520522>

Yugaswara, H., Suhaeri, S., & Hayurani, H. (2021). Pelatihan Pembuatan Soal Test Menggunakan Aplikasi Google Form. *Info Abdi Cendekia*, 1–6. <http://iac.yarsi.ac.id/index.php/iac/article/view/39>